



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- PEMBUKAAN RANGKAIAN HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO
- 18 PADUKUHAN MENAMPILKAN BERBAGAI POTENSI TERBAIKNYA
- BERBAGAI STAN IKUT RAMAIKAN PAMERAN HARI JADI SARDONOHARJO
- 7 KELOMPOK JATHILAN TURUT MERIAHKAN HARI JADI SARDONOHARJO
- GEJOK LESUNG PRAMESWARI JAGA EKSISTENSI SENI TRADISI
- SENAM MASSAL HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO DIKUTI LEBIH DARI 700 WARGA
- LOMBA MEWARNAI SEMARAKKAN HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO
- 239 WARGA KALURAHAN SARDONOHARJO AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL
- PENUTUPAN HARI JADI DIMERIAHKAN PENGUMUMAN LOMBA STAN
- BANK SAMPAH CAHAYA MUDA DRONO
- PADUKUHAN REJOSARI LAKSANAKAN PROGRAM PADAT KARYA DANA KEISTIMEWAAN 2026
- SWADAYA MASYARAKAT CANDI 3 PERKUAT GOTONG ROYONG
- MENDIDIK ANAK DI TENGAH ARUS DIGITAL
- KBIT ATTAUWABIIN RESMI KANTONGI NPSN
- PKBM BINA KARYA SPA GELAR WISATA EDUKASI KE BOYOLALI
- MONEV KEMENTERIAN KOPERASI RI PADA KDMP SARDONOHARJO

PEMBUKAAN RANGKAIAN HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO SARAT NILAI BUDAYA, SEJARAH, DAN SPIRITUAL

Oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardono Harjo – Rangkaian peringatan Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardono Harjo Tahun 2026 resmi dibuka dengan pelaksanaan kenduri, pengajian, doa bersama, tumpeng 18 padukuhan, serta prosesi pengambilan air sumber dari empat kalurahan lama, pada Kamis, 23 Juli 2026 bertempat di Aula Kalurahan Sardono Harjo.

Suasana khidmat dan penuh nuansa budaya Jawa terasa sejak awal acara. Seluruh peserta yang hadir mengenakan pakaian adat Jawa, menambah kekentalan nilai tradisi dan penghormatan terhadap warisan leluhur yang menjadi bagian penting dari pelaksanaan merti kalurahan.

Acara pembukaan dihadiri oleh unsur Forkopim Kapanewon Ngaglik, para Lurah se-Kapanewon Ngaglik, pamong Kalurahan Sardono Harjo, BPKal Sardono Harjo, perwakilan lembaga kemasyarakatan, Karang Taruna, PKK, tokoh agama, serta tokoh masyarakat dari berbagai padukuhan di Kalurahan Sardono Harjo.

Sebelum acara inti dimulai, suasana religius dan budaya terlebih dahulu dihadirkan melalui pra acara yang diisi oleh Santi Swara Sami Suko Candi 3 dan Shalawat Palupi Turen. Penampilan kedua kelompok tersebut menambah kekhusyukan dan semangat kebersamaan warga yang hadir dalam pembukaan rangkaian Hari Jadi dan Merti Kalurahan.

**....Lanjutan : Pembukaan Rangkaian Hari Jadi ke-78 dan
Merti Kalurahan Sardonoharjo**



Salah satu rangkaian utama dalam pembukaan ini adalah kenduri dan doa bersama dengan 18 tumpeng yang melambangkan 18 padukuhan di Kalurahan Sardonoharjo. Tumpeng-tumpeng tersebut menjadi simbol rasa syukur masyarakat atas nikmat, keselamatan, dan keberkahan yang telah diberikan kepada Kalurahan Sardonoharjo selama perjalanan 78 tahun.

Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan prosesi pengambilan air sumber dari empat kalurahan lama yang menjadi bagian sejarah terbentuknya Kalurahan Sardonoharjo. Air diambil dari:

1. Sendang Mbertuk, Candi Dukuh (Kalurahan Candi Lama)
2. Sendang Kamulyan, Blekik (Kalurahan Prumpung Lama)
3. Sendang Perwitosari, Gondangan (Kalurahan Klabanan Lama)
4. Sendang Dayakan (Kalurahan Clumprit Lama)

Prosesi ini memiliki makna filosofis yang mendalam sebagai simbol persatuan, sumber kehidupan, dan penghormatan terhadap sejarah serta asal-usul wilayah yang kini menjadi Kalurahan Sardonoharjo.

Salah satu rangkaian utama dalam pembukaan ini adalah kenduri dan doa bersama dengan 18 tumpeng yang melambangkan 18 padukuhan di Kalurahan Sardonoharjo. Tumpeng-tumpeng tersebut menjadi simbol rasa syukur masyarakat atas nikmat, keselamatan, dan keberkahan yang telah diberikan kepada Kalurahan Sardonoharjo selama perjalanan 78 tahun.



Prosesi ini memiliki makna filosofis yang mendalam sebagai simbol persatuan, sumber kehidupan, dan penghormatan terhadap sejarah serta asal-usul wilayah yang kini menjadi Kalurahan Sardonoharjo.



Air sumber yang telah dikumpulkan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam rangkaian kegiatan ziarah ke makam Lurah pertama Sardonoharjo, R. Radiyo Harsono, di Makam Turgo Gede pada sore harinya. Ziarah ini menjadi bentuk penghormatan kepada para pendahulu yang telah berjasa dalam perjalanan pemerintahan dan pembangunan Kalurahan Sardonoharjo.



Acara pengajian dan doa bersama dipimpin oleh Ust. Yaser Arafat, M.A. Dalam tausiyahnya, beliau mengajak masyarakat untuk menjadikan peringatan Hari Jadi dan Merti Kalurahan sebagai momentum memperkuat rasa syukur, menjaga persatuan, melestarikan tradisi yang baik, serta membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan penuh keberkahan.

Dalam sambutannya, Lurah Sardonoharjo menyampaikan bahwa peringatan Hari Jadi dan Merti Kalurahan bukan hanya seremonial tahunan, melainkan momentum untuk memperkuat kebersamaan seluruh elemen masyarakat. Tradisi kenduri, pengajian, doa bersama, pengambilan air sumber, dan ziarah leluhur diharapkan dapat menjadi pengikat nilai gotong royong, penghormatan kepada sejarah, serta wujud syukur atas keberkahan tanah Sardonoharjo.

Setelah pembukaan, rangkaian kegiatan akan dilanjutkan dengan Festival Kesenian dan Gelar Potensi UMKM yang diselenggarakan di Lapangan Kalurahan Sardonoharjo mulai tanggal 24 Juli hingga 30 Juli 2026. Kegiatan ini akan menghadirkan berbagai pertunjukan seni tradisional lokal serta stan-stan UMKM dari 18 padukuhan yang menampilkan beragam produk unggulan masyarakat, mulai dari kuliner, kerajinan, fesyen, hingga produk kreatif lainnya.

Festival tersebut diharapkan menjadi ruang ekspresi budaya sekaligus sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui kolaborasi antara pelaku seni, pelaku UMKM, PKK, BUMKAL, dan KDMP, peringatan Hari Jadi dan Merti Kalurahan Sardonoharjo tidak hanya memperkuat identitas budaya, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mempererat kebersamaan antarwarga.

Rangkaian kegiatan pembukaan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ust. Yaser Arafat, M.A., memohon keselamatan, kemajuan, dan keberkahan bagi Kalurahan Sardonoharjo serta seluruh warganya.

Melalui pembukaan yang sarat nilai budaya dan spiritual ini, Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardonoharjo Tahun 2026 diharapkan menjadi momentum untuk terus menjaga tradisi, mempererat persaudaraan, serta melangkah bersama menuju Sardonoharjo yang semakin maju tanpa meninggalkan akar sejarah dan budayanya.

18 PADUKUHAN MENAMPILKAN BERBAGAI POTENSI TERBAIKNYA DI HARI JADI KALURAHAN SARDONOHARJO 2026

Oleh : Nanik Lilis Setyowati

Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kalurahan SardonoHarjo yang ke-78 yang diselenggarakan pada 23 - 30 Juli 2026, seluruh padukuhan di Kalurahan SardonoHarjo turut ambil bagian dalam Lomba Stan Padukuhan. Sebanyak 18 padukuhan berpartisipasi dengan menampilkan berbagai potensi unggulan yang dimiliki masing-masing.



Beragam produk dipamerkan, mulai dari hasil fashion, kuliner, kerajinan, hingga hasil perkebunan. Setiap stan hadir dengan konsep dan kreativitas yang berbeda, mencerminkan semangat gotong royong, inovasi, serta kekayaan potensi lokal masyarakat SardonoHarjo.

Selama penyelenggaraan, stan-stan padukuhan menjadi salah satu hal yang menarik perhatian masyarakat. Antusiasme pengunjung terlihat dari ramainya warga yang datang untuk melihat, mengenal, sekaligus mendukung produk-produk unggulan dari setiap padukuhan.



Adapun para pemenang adalah sebagai berikut:

Juara I: Padukuhan Ngalangan

Juara II: Padukuhan Gondangan

Juara III: Padukuhan Candi III

Inovasi Terbaik: Padukuhan Candi Karang

Penataan Stand Terbaik: Padukuhan Turen

Pengunjung Terbanyak: Padukuhan Gondangan

BERBAGAI STAN IKUT RAMAIKAN PAMERAN HARI JADI KALURAHAN SARDONOHARJO

Oleh: Nanik Lilis Setyowati



Dalam rangka memperingati Hari Jadi Kalurahan Sardono Harjo yang diselenggarakan pada 23–30 Juli 2026, berbagai unsur masyarakat turut berpartisipasi memeriahkan rangkaian acara melalui pameran yang menampilkan potensi dan pelayanan bagi masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah untuk memperkenalkan produk unggulan, memberdayakan pelaku usaha lokal, serta menghadirkan layanan yang bermanfaat bagi warga.

BUMKAL Sardono Harjo hadir dengan beragam produk hasil kemitraan, peternakan, serta memberikan informasi mengenai berbagai program, layanan, dan peran BUMKAL dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Melalui stan pameran ini, pengunjung dapat mengenal lebih dekat berbagai unit usaha dan potensi yang dikembangkan oleh BUMKAL.

Sementara itu, PKK Kalurahan Sardono Harjo memamerkan berbagai hasil karya kreatif ibu-ibu PKK. Mulai dari produk fashion, aksesoris, aneka makanan ringan, hingga berbagai kerajinan tangan lainnya. Pameran ini menjadi bukti nyata peran PKK dalam mendorong pemberdayaan perempuan dan pengembangan usaha keluarga.



Koperasi Merah Putih turut meramaikan pameran dengan menghadirkan berbagai kebutuhan pokok dan produk yang tersedia di gerai koperasi, seperti sembako, sabun, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, koperasi juga melayani transaksi Agen BRILink, sehingga masyarakat dapat menikmati berbagai layanan keuangan dengan lebih mudah. Selama berlangsungnya pameran, pengunjung juga dimanjakan dengan berbagai harga promo yang menarik.



Tak kalah penting, dalam kesempatan ini, Forkom UMKM memberikan pelayanan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara gratis bagi masyarakat dan pelaku usaha. Layanan ini didukung langsung oleh tim dari PLUT Sleman, sehingga proses pengurusan NIB dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan tanpa biaya. Kehadiran layanan ini diharapkan dapat mendorong semakin banyak pelaku UMKM untuk memiliki legalitas usaha dan meningkatkan daya saing usahanya.

7 KELOMPOK

KESENIAN JATHILAN

TURUT MERIAHKAN HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO

OLEH: AHMAD NURROKHMAN S



Semarak peringatan Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan SardonoHarjo tidak hanya menjadi momentum syukur dan kebersamaan warga, tetapi juga menjadi ajang pelestarian budaya lokal. Selama pelaksanaan rangkaian acara, masyarakat disuguhkan dengan penampilan 7 kelompok kesenian Jathilan lokal yang berasal dari berbagai padukuhan di Kalurahan SardonoHarjo.

Seluruh pagelaran Jathilan dilaksanakan di Lapangan Kalurahan SardonoHarjo selama 7 hari berturut-turut, mulai Jum'at, 24 Juli 2026 hingga Kamis, 30 Juli 2026, dan setiap pertunjukan dimulai pada pukul 19.30 WIB. Antusiasme masyarakat terlihat tinggi pada setiap malam pertunjukan, menjadikan lapangan kalurahan sebagai pusat kebudayaan dan kebersamaan warga SardonoHarjo.



Kehadiran para pelaku seni tradisional ini menjadi bukti nyata bahwa budaya adiluhung masih tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Setiap kelompok Jathilan menampilkan kekhasan gerak, iringan gamelan, kostum, serta semangat kebersamaan yang memukau penonton dan menambah kemeriahan perayaan merti kalurahan.



Rangkaian penampilan Jathilan dimulai pada Jum'at, 24 Juli 2026 dengan penampilan Jathilan Satrio Utomo dari Padukuhan Dayakan. Pada Sabtu, 25 Juli 2026, giliran Jathilan Satrio Turonggo Seto dari Padukuhan Jetis Baran tampil menghibur warga dengan atraksi yang energik dan atraktif.

....Lanjutan : 7 Kelompok Jathilan

Memasuki Minggu, 26 Juli 2026, masyarakat disuguhi penampilan Jathilan Laras Krido Manunggal dari Padukuhan Turen. Iringan musik gamelan yang harmonis dan kekompakan para penari berhasil menciptakan suasana yang meriah dan penuh kekaguman.



Selanjutnya pada Senin, 27 Juli 2026, Jathilan Hangesti Turonggo Budoyo dari Padukuhan Ngalangan turut memeriahkan panggung budaya dengan penampilan yang sarat nilai tradisi dan semangat pelestarian budaya lokal.



Pada Selasa, 28 Juli 2026, Jathilan Bekso Satrio Mudo dari Padukuhan Prumpung tampil memukau warga. Kelompok ini menunjukkan kekuatan generasi muda dalam menjaga keberlangsungan seni tradisional Jathilan.



Kemudian pada Rabu, 29 Juli 2026, penampilan Jathilan Kudho Asmoro dari Padukuhan Rejosari menghadirkan suasana yang semakin semarak. Atraksi yang kompak dan penuh penghayatan mendapat apresiasi hangat dari masyarakat yang memadati lokasi pertunjukan.



Rangkaian festival Jathilan ditutup pada Kamis, 30 Juli 2026 oleh Jathilan Putro Ragil dari Ledok Wareng, Padukuhan Dayakan. Penampilan penutup ini menjadi puncak kemeriahan sekaligus penanda berakhirnya rangkaian kesenian Jathilan dalam peringatan Hari Jadi dan Merti Kalurahan Sardono Harjo tahun 2026.



GEJOK LESUNG PRAMESWARI JAGA EKSISTENSI SENI TRADISI DI TENGAH MODERNISASI

Oleh : Andy Ahmad AZ



Kelompok Gejog Lesung Prameswari dari Dusun Tegalrejo, Kalurahan Sardono Harjo, Kapanewon Ngaglik, terus menjaga eksistensi seni tradisi di tengah pesatnya perkembangan seni modern. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui penampilan mereka dalam Peringatan Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardono Harjo, Rabu (29/7/2026).

Ketua Gejog Lesung Prameswari, Gusyanti, mengatakan nama "Prameswari" memiliki makna filosofis sebagai sosok perempuan yang mulia, cantik, cerdas, dan kreatif. Filosofi tersebut menjadi semangat kelompoknya untuk menghidupkan kembali kesenian lesung yang dahulu menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, namun kini dikemas lebih menarik melalui perpaduan irama, lagu, dan tari.

"Kami berusaha menggali kembali seni lesung agar tetap diminati masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisinya," ujar Gusyanti.

Untuk menjaga keberlanjutan kelompok, Gejog Lesung Prameswari aktif melibatkan ibu-ibu muda dan lansia dalam latihan serta berbagai pementasan. Mereka juga rutin mengikuti berbagai kegiatan budaya sebagai upaya memperkenalkan seni tradisi kepada masyarakat yang lebih luas.

Meski demikian, regenerasi masih menjadi tantangan. Menurut Gusyanti, keterlibatan generasi muda belum optimal karena belum banyak pemuda yang bersedia tampil sebagai pemain, meski sebagian telah membantu dalam berbagai kegiatan.

Selain itu, keterbatasan pendanaan juga menjadi kendala utama. Seluruh aktivitas kelompok masih dijalankan secara mandiri, sementara setiap pementasan membutuhkan biaya yang cukup besar untuk mendukung kualitas artistik pertunjukan.

Gusyanti berharap pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat semakin peduli terhadap pelestarian seni tradisi. Menurutnya, Gejok Lesung tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menyimpan nilai-nilai kearifan lokal yang penting diwariskan kepada generasi mendatang sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.

SENAM MASSAL HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO DIIKUTI LEBIH DARI 700 WARGA

Oleh: Ahmad Nurrokhman S



Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardonoharjo Tahun 2026, Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo bersama panitia penyelenggara menggelar kegiatan senam massal yang berlangsung di Lapangan Kalurahan Sardonoharjo, Minggu pagi (26/7/2026).

Kegiatan ini mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat. Tercatat lebih dari 700 warga dari berbagai padukuhan hadir dan mengikuti senam bersama dengan penuh semangat dan antusias. Sejak pagi hari, lapangan kalurahan telah dipadati peserta yang datang bersama keluarga, tetangga, dan kelompok masyarakat masing-masing.

Senam massal dilaksanakan oleh Panitia Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardonoharjo bekerja sama dengan Karang Taruna Sardonoharjo. Selain bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga menjadi ajang mempererat silaturahmi dan kebersamaan antarwarga.

Suasana semakin meriah dengan adanya pembagian berbagai doorprize menarik yang telah disiapkan panitia. Hadiah utama yang dibagikan antara lain mesin cuci, sepeda gunung, kambing, serta berbagai hadiah hiburan lainnya. Masyarakat tampak antusias menantikan pengundian doorprize yang berlangsung setelah kegiatan senam selesai.

Selain kegiatan senam, kemeriahan acara juga didukung dengan hadirnya stand UMKM dari 18 padukuhan se-Kalurahan Sardonoharjo yang menampilkan berbagai produk unggulan masyarakat, mulai dari kuliner, kerajinan, hingga produk olahan lokal. Terdapat pula stand PKK, BUMKal Oerip Soemohardjo, dan KDMP yang turut berpartisipasi dalam memeriahkan rangkaian peringatan Hari Jadi dan Merti Kalurahan tahun ini.

Pada kesempatan tersebut, Panewu Ngaglik Edi Wibowo, S.STP., M.Eng. turut hadir dan melakukan kunjungan ke stand-stand padukuhan. Panewu Ngaglik didampingi oleh istri, Ketua TP PKK Kalurahan Sardonoharjo, serta jajaran Pamong Kalurahan Sardonoharjo. Dalam kunjungan tersebut, beliau menyapa para pelaku UMKM, melihat berbagai produk unggulan masyarakat, serta memberikan apresiasi atas semangat warga dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal.



LOMBA MEWARNAI SEMARAKKAN HARI JADI KE-78 DAN MERTI KALURAHAN SARDONOHARJO

Oleh: Egi Prayoga



Suasana Aula Kalurahan Sardonoarjo tampak semarak pada Sabtu (25/7/2026). Ratusan anak usia 3–10 tahun bersama orang tua memadati lokasi untuk mengikuti Lomba Mewarnai yang menjadi salah satu rangkaian peringatan Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardonoarjo.

Kegiatan yang dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai ini berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Beragam hasil karya penuh warna menghiasi meja-meja lomba, mencerminkan kreativitas, imajinasi, dan semangat anak-anak dalam berekspresi melalui seni.

Tak hanya menghadirkan kompetisi mewarnai, panitia juga menyuguhkan edukasi satwa bersama Kak Dinar yang mengajak anak-anak mengenal berbagai jenis satwa secara menyenangkan dan interaktif. Momen ini menjadi pengalaman belajar yang berkesan karena peserta dapat mengenal lebih dekat dunia satwa sekaligus menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan makhluk hidup.

Kemeriahan acara semakin lengkap dengan penampilan musik akustik dari Andrian Acoustic yang menghibur peserta dan para pengunjung. Alunan musik yang dibawakan menciptakan suasana hangat dan penuh kebersamaan, menjadikan kegiatan ini tidak hanya dinikmati anak-anak, tetapi juga seluruh keluarga yang hadir.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo tidak hanya menghadirkan hiburan bagi masyarakat, tetapi juga menyediakan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, serta pengalaman belajar di luar ruang kelas. Kehadiran orang tua yang mendampingi sejak awal hingga akhir acara turut memperlihatkan kuatnya dukungan keluarga dalam tumbuh kembang anak.

Momentum Hari Jadi ke-78 dan Merti Kalurahan Sardonoarjo pun menjadi lebih bermakna karena mampu menghadirkan kegiatan yang edukatif, kreatif, sekaligus mempererat kebersamaan antarwarga. Harapannya, kegiatan serupa dapat terus menjadi agenda yang dinantikan setiap tahun sebagai wadah bagi anak-anak untuk berkarya dan masyarakat untuk mempererat tali silaturahmi.

239 WARGA KALURAHAN SARDONOHARJO AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

oleh: Eka Sastra



Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, berhasil melampaui target dalam kegiatan Jemput Bola Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang digelar pada rangkaian Hari Jadi Ke-78 dan Merti Kalurahan SardonoHarjo, Minggu (26/7/2026). Dari target awal 200 peserta, layanan ini berhasil melayani 239 warga yang melakukan aktivasi IKD.

Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan meningkatnya kesadaran warga terhadap pentingnya pemanfaatan layanan administrasi kependudukan berbasis digital. Melalui aplikasi IKD, masyarakat dapat menyimpan dan mengakses berbagai dokumen kependudukan, seperti KTP elektronik, Nomor Induk Kependudukan (NIK), dan Kartu Keluarga, secara praktis melalui telepon pintar. Inovasi ini juga mendukung transformasi digital pelayanan publik sekaligus mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan.

Tata Laksana dan Umum Kalurahan SardonoHarjo, Zuli Susanto, mengatakan capaian tersebut menjadi bukti bahwa pelayanan jemput bola sangat dibutuhkan masyarakat. Menurutnya, Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo akan terus menghadirkan berbagai inovasi pelayanan kependudukan sepanjang 2026 guna mewujudkan administrasi kependudukan yang tertib, akurat, lengkap, dan mampu menunjang pelayanan publik yang lebih optimal.

Apresiasi juga disampaikan Sari Dewi, salah seorang warga SardonoHarjo. Ia menilai layanan jemput bola sangat membantu karena proses aktivasi berlangsung cepat, mudah, dan tidak mengharuskan warga datang ke lokasi pelayanan yang lebih jauh. Ia berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala agar semakin banyak masyarakat memperoleh manfaat.

Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta, panitia menyediakan kupon doorprize bagi setiap warga yang berhasil mengaktifkan IKD. Keberhasilan melayani 239 warga atau melampaui target yang ditetapkan menjadi cerminan tingginya antusiasme masyarakat terhadap layanan kependudukan digital sekaligus menunjukkan komitmen Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo dalam menghadirkan pelayanan publik yang mudah, cepat, dan dekat dengan masyarakat.

PENUTUPAN HARI JADI DIMERIAHKAN PENGUMUMAN LOMBA STAN POTENSI PADUKUHAN DAN PENTAS JATHILAN

Oleh : Saviera Ajeng



Rangkaian peringatan Hari Jadi resmi ditutup pada Kamis (30/7/2026) melalui acara penutupan yang diisi dengan pengumuman pemenang Lomba Stan Potensi Padukuhan serta pertunjukan seni tradisional jathilan.

Pengumuman lomba menjadi salah satu agenda utama pada penutupan kegiatan. Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, Padukuhan Ngalangan berhasil meraih Juara I. Juara II diraih Padukuhan Gondangan, sedangkan Juara III diperoleh Padukuhan Candi III.

Selain kategori juara utama, panitia juga memberikan penghargaan untuk sejumlah kategori khusus. Penghargaan Inovasi Terbaik diberikan kepada Padukuhan Candi Karang. Sementara itu, penghargaan Penata Stan Terbaik diraih Padukuhan Turen, dan kategori Pengunjung Terbanyak diraih Padukuhan Gondangan.

Pemberian penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas kreativitas, inovasi, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menampilkan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di masing-masing padukuhan selama rangkaian peringatan hari jadi berlangsung.



Usai pengumuman pemenang, acara penutupan dilanjutkan dengan penampilan kesenian jathilan dari kelompok Putro Ragil asal Ledokwareng. Pertunjukan seni tradisional tersebut menjadi sajian penutup yang menghibur masyarakat sekaligus menegaskan komitmen pelestarian budaya lokal dalam setiap penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan.

BANK SAMPAH CAHAYA MUDA DRONO

Oleh : Nanik Lilis Setyowati



Drono - Minggu, 7 Juli 2026 – Semangat kebersamaan kembali ditunjukkan oleh Cahaya Muda Drono (CMD) melalui kegiatan pengambilan Bank Sampah sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Sampah yang diambil sebelumnya telah dipilah oleh warga sesuai jenisnya, meliputi kertas dan kardus, botol serta gelas plastik, kaleng atau logam, hingga kaca. Partisipasi aktif masyarakat dalam memilah sampah menjadi bukti bahwa kepedulian terhadap lingkungan terus tumbuh di Dusun Drono.

Program Bank Sampah merupakan salah satu kegiatan unggulan CMD yang tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan bagi para anggotanya. Melalui kegiatan ini, CMD bertujuan meningkatkan kekompakan antar anggota, menanamkan kebiasaan positif, mendorong pembelajaran mandiri, menjaga interaksi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta menambah pemasukan dana kas organisasi untuk mendukung berbagai kegiatan kepemudaan yang bermanfaat.

Keberadaan Bank Sampah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Selain menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, program ini juga memberikan nilai ekonomi karena sampah yang telah dipilah dapat diolah menjadi sumber penghasilan, sehingga dapat menjadi sumber dana kas yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan positif para pemuda. Di sisi lain, kegiatan ini turut mempererat hubungan antarwarga melalui semangat gotong royong.

Melalui semangat kebersamaan antara masyarakat dan Cahaya Muda Drono, diharapkan budaya memilah dan mengolah sampah dapat terus berkembang sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan maupun kehidupan sosial masyarakat.

Slogan: "Sampah Jadi Rupiah, Lingkungan Bersih, Hidup Lebih Berkah."

BANK SAMPAH
Cahaya Muda Drono (CMD)

**SAMPAH JADI RUPIAH,
LINGKUNGAN BERSIH,
HIDUP LEBIH BERKAH**

**Ayo Bareng-Bareng
WUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH!
MULAI DARI HAL-HAL KECIL: PILAH SAMPAH MU HARI INI**

Tujuan Program CMD

- Meningkatkan kekompakan Anggota Cahaya Muda.
- Menanamkan kegiatan positif bagi Anggota Cahaya Muda.
- Mendorong pembelajaran mandiri bagi Anggota Cahaya Muda.
- Menjaga interaksi dan komunikasi dengan masyarakat.
- Menambah pemasukan uang kas Cahaya Muda.

MANFAAT PROGRAM

- Lingkungan bersih dan sehat.
- Menambah penghasilan dari sampah.
- Mempererat hubungan antar warga.
- Dana kas untuk kegiatan positif pemuda.

Dukung & Ikuti

- Pilah sampahmu, bantu desa kita lebih maju!
- Sampahmu punya nilai, lingkunganmu punya masa depan.
- CMD bergerak, waktunya kamu ikut ambil peran.

Kategori sampah yang bisa dipilah:

- Kertas/ Kardus
- Botol Plastik
- Logam/ Besi
- Kaca

**Pilih Sampahmu SEKARANG!
Masa Depan Lebih Baik Dimulai Dari Kita**

PUSAT INFORMASI

- ☎ 0895-2712-3287 (Laki)
- 📧 cahayamuda_drono
- 📱 @cahayamuda_drono
- 📍 Drono, Sardonocharjo, Ngaglik, Sleman

JADWAL PENGAMBILAN:
1 BILAN SEKALI HARI MINGGU

BERSAMA CMD
Kita Peduli,
Kita Beraksi,
Kita Berdampak

PADUKUHAN REJOSARI LAKSANAKAN PROGRAM PADAT KARYA DANA KEISTIMEWAAN 2026 UNTUK PENERAPAN TATA NILAI SEMANGAT KEYOGYAKARTAAN

Oleh: Ahmad Nurrokhman S

Sardonoharjo – Padukuhan Rejosari, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, menjadi salah satu penerima Program Padat Karya Penerapan Tata Nilai Semangat Ke-Yogyakartaan yang didanai melalui Dana Keistimewaan (Danais) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2026. Melalui program ini, Padukuhan Rejosari memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp175.000.000 sebagai bentuk dukungan Pemerintah Daerah DIY dalam mewujudkan pembangunan yang berlandaskan nilai-nilai keistimewaan.



Program Padat Karya Penerapan Tata Nilai Semangat Ke-Yogyakartaan merupakan kegiatan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga bertujuan menanamkan dan memperkuat nilai-nilai luhur masyarakat Yogyakarta, seperti semangat gotong royong, kebersamaan, kepedulian sosial, partisipasi masyarakat, serta pemberdayaan warga melalui keterlibatan langsung dalam setiap tahapan pembangunan.

Sebelum pelaksanaan, tim pelaksana bersama Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo melaksanakan survei lokasi guna memastikan kondisi lapangan serta menyusun rencana teknis pekerjaan. Berdasarkan hasil survei, kegiatan padat karya difokuskan pada pembangunan cor rabat beton di jalan menuju Balai RW 20 Rejosari dengan volume pekerjaan mencapai 58,56 m3.

Jalan tersebut merupakan akses utama menuju Balai RW 20 yang selama ini menjadi pusat aktivitas masyarakat, diantaranya pertemuan rutin warga, kegiatan Bank Sampah Dasawisma RW 20, latihan dan pementasan kesenian Jathilan Rejosari, serta berbagai aktivitas sosial lainnya. Dengan peningkatan kualitas jalan tersebut, diharapkan akses masyarakat menuju balai RW menjadi lebih nyaman, aman, dan mendukung kelancaran berbagai kegiatan warga.

Pelaksanaan pekerjaan dijadwalkan berlangsung mulai 13 Juli hingga 1 Agustus 2026 dengan melibatkan sekitar 60 warga Padukuhan Rejosari. Seluruh pekerjaan dilaksanakan dengan semangat gotong royong, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat pembangunan, tetapi juga berperan langsung sebagai pelaksana kegiatan.

Melalui Program Padat Karya Penerapan Tata Nilai Semangat Ke-Yogyakartaan ini, diharapkan terwujud infrastruktur lingkungan yang lebih baik sekaligus semakin memperkuat nilai-nilai keistimewaan Yogyakarta, khususnya budaya gotong royong, kebersamaan, kepedulian sosial, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo menyampaikan apresiasi kepada seluruh warga Padukuhan Rejosari yang telah berpartisipasi aktif menyukseskan program ini sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan bersama secara berkelanjutan.

SWADAYA MASYARAKAT CANDI 3 PERKUAT SEMANGAT GOTONG ROYONG DAN KEMANDIRIAN MELALUI PEMBUATAN INVENTARIS PANGGUNG PADUKUHAN

Oleh : Irfan Nurrohman Wildana



Sardonoharjo – Padukuhan Candi 3, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, berhasil merealisasikan pembangunan panggung sebagai inventaris padukuhan melalui swadaya masyarakat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata semangat gotong royong sekaligus upaya meningkatkan kemandirian padukuhan dalam mendukung berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Proses pembuatan panggung dilaksanakan mulai 8 Juni 2026 hingga 19 Juni 2026. Seluruh pengerjaan dilakukan secara gotong royong oleh warga pada malam hari dengan durasi sekitar tiga jam setiap malam. Pelaksanaan secara bersama-sama tersebut tidak hanya menghasilkan sarana yang bermanfaat, tetapi juga mempererat nilai kebersamaan, kekompakan, dan kerukunan antarwarga.

Inventaris panggung yang dibangun memiliki ukuran 7,2 meter $\times$ 3,6 meter dengan pilihan ketinggian 60 sentimeter maupun 100 sentimeter. Panggung dirancang menggunakan sistem modular sehingga dapat dirangkai secara penuh maupun sebagian sesuai kebutuhan penyelenggaraan kegiatan, baik berskala kecil maupun besar.

Pembangunan inventaris panggung ini sepenuhnya didukung melalui swadaya masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp13.000.000. Sebagai bentuk rasa syukur atas selesainya pembangunan, masyarakat Padukuhan Candi 3 menggelar penutupan kegiatan gotong royong dan tasyakuran pada Minggu, 21 Juni 2026, bertempat disekitar area Lapangan Voli Candi 3. Kegiatan tersebut diisi dengan doa dan makan bersama yang diikuti oleh seluruh warga Padukuhan Candi 3.

Dukuh Candi 3, Irfan Nurrohman Wildana, menyampaikan dengan adanya inventaris panggung ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, budaya, maupun hajatan warga di lingkungan padukuhan dengan biaya yang lebih terjangkau, inventaris tersebut juga diharapkan dapat menjadi aset produktif yang memberikan tambahan pendapatan bagi kas padukuhan melalui penyewaan kepada pihak luar. Di samping itu, kegiatan pemasangan dan pembongkaran panggung juga berpotensi memberikan tambahan penghasilan bagi warga yang terlibat. Sehingga tidak hanya dapat mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan masyarakat, namun juga menjadi salah satu upaya penguatan kemandirian ekonomi padukuhan.

Melalui pembangunan inventaris panggung berbasis swadaya ini, Padukuhan Candi 3 menunjukkan bahwa semangat gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat mampu menghasilkan sarana yang bermanfaat bagi kepentingan bersama.

MENDIDIK ANAK DI TENGAH ARUS DIGITAL

oleh: Egi Prayoga



Di banyak sudut Kampung SardonoHarjo, pemandangan anak-anak yang memegang telepon pintar bukan lagi hal yang asing. Di teras rumah, di warung, bahkan saat menunggu orang tuanya berbelanja, layar gawai sering menjadi teman mereka. Teknologi memang membawa banyak manfaat. Melalui internet, anak dapat belajar, membaca, bahkan mengenal dunia yang lebih luas. Namun, dibalik kemudahan itu, tersimpan tantangan besar bagi orang tua dan lingkungan.

Sering kali kita berharap anak lebih banyak membaca buku, bermain bersama teman, atau membantu orang tua di rumah. Sayangnya, tanpa pendampingan, gawai justru lebih menarik perhatian mereka. Video berdurasi pendek, permainan daring, dan media sosial mampu membuat anak lupa waktu.

Mendidik anak di era digital bukan berarti melarang mereka menggunakan teknologi. Yang jauh lebih penting adalah mengajarkan bagaimana menggunakan teknologi secara bijaksana. Orang tua tidak harus selalu menguasai semua aplikasi yang digunakan anak. Kehadiran, perhatian, dan komunikasi yang hangat jauh lebih berharga daripada sekadar mengetahui fitur-fitur terbaru.

Di lingkungan seperti SardonoHarjo, sebenarnya kita memiliki modal yang sangat kuat. Masih banyak ruang bagi anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengikuti kegiatan keagamaan, bermain di lapangan, membantu kegiatan kemasyarakatan, atau sekadar bercengkerama dengan tetangga. Pengalaman-pengalaman sederhana seperti inilah yang membentuk empati, tanggung jawab, dan kemampuan bersosialisasi—sesuatu yang tidak dapat digantikan oleh layar gawai.

Orang tua juga dapat membuat kesepakatan sederhana di rumah, misalnya tidak menggunakan gawai saat makan bersama, membatasi waktu bermain gim, atau menyediakan waktu khusus untuk membaca dan berbincang setiap hari. Kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten seringkali memberikan dampak yang jauh lebih besar daripada aturan yang terlalu banyak.

Peran masyarakat pun tidak kalah penting. Ketika warga saling peduli terhadap tumbuh kembang anak-anak di lingkungannya, kampung menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk belajar. Anak-anak akan memiliki lebih banyak teladan, bukan hanya dari orang tua dan guru, tetapi juga dari para tetangga yang menunjukkan sikap saling menghormati, gotong royong, dan kepedulian.

Pada akhirnya, tantangan terbesar di era digital bukanlah keberadaan gawai, melainkan bagaimana kita mempersiapkan anak agar mampu menggunakannya dengan bijaksana. Teknologi akan terus berkembang, tetapi nilai-nilai seperti kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian tetap harus menjadi bekal utama bagi generasi penerus. Mari kita jadikan SardonoHarjo bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan yang bersama-sama mendidik anak-anak agar tumbuh cerdas, berakarakter, dan siap menghadapi masa depan. Sebab mendidik anak bukan hanya tugas sekolah, melainkan ikhtiar bersama seluruh warga demi masa depan yang lebih baik.

KBIT ATTAUWABIIN

RESMI KANTONGI NPSN

PERKUAT LAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

OLEH : ANDY AHMAD AZ



KBIT Attauwabiin yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Attauwabiin resmi memperoleh Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada 2026. Terbitnya NPSN menjadi tonggak penting dalam penguatan legalitas lembaga sebagai satuan pendidikan anak usia dini. NPSN diterbitkan setelah seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan pemerintah berhasil dipenuhi. Dengan identitas resmi tersebut, KBIT Attauwabiin semakin siap menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, profesional, serta berlandaskan nilai-nilai Islami.



Sebagai ungkapan rasa syukur, Yayasan Masjid Attauwabiin menggelar acara syukuran pada Selasa (7/7/2026) di Masjid Attauwabiin, Candikarang, Kalurahan Sardonoarjo, Kabupaten Sleman. Kegiatan tersebut dihadiri jajaran pengurus yayasan serta para guru pengajar. Ketua Yayasan Masjid Attauwabiin, Gatot Hariyanto, mengatakan bahwa terbitnya NPSN merupakan amanah sekaligus motivasi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan.

"Terbitnya NPSN merupakan amanah sekaligus motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter Islami, dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses ini hingga berhasil," ujarnya.

Ia juga menyampaikan rasa syukur serta apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan pendampingan selama proses pengajuan hingga NPSN resmi diterbitkan. Ke depan, Yayasan Masjid Attauwabiin berkomitmen akan terus mengembangkan KBIT Attauwabiin sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul, berkarakter, dan dipercaya masyarakat.

PKBM BINA KARYA SPA GELAR WISATA EDUKASI KE BOYOLALI UNTUK PERKUAT PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Oleh : Saviera Ajeng



PKBM Bina Karya Sunan Pandanaran (SPA) akan menyelenggarakan kegiatan Wisata Edukasi ke Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, pada Kamis, 2 Juli 2026. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya lembaga dalam menghadirkan pengalaman belajar yang tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui pengamatan langsung di lapangan.

Rombongan peserta mengunjungi tiga lokasi utama, yakni Wisata Edukasi Religi Boyolali, Waduk Cengklik, dan Cepogo Cheese Park. Ketiga destinasi tersebut dipilih karena memiliki nilai edukatif yang beragam, mulai dari penguatan karakter dan spiritualitas, pengenalan lingkungan dan sumber daya air, hingga wawasan tentang industri olahan susu dan pengembangan pariwisata daerah.

Kepala PKBM Bina Karya SPA, Dra. Hj. Zainah Salamun, menjelaskan bahwa wisata edukasi dirancang sebagai sarana pembelajaran kontekstual agar peserta didik dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

“Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh pengetahuan baru, memperluas wawasan, sekaligus menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan serta budaya setempat,” ujarnya.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan, panitia menetapkan sejumlah ketentuan bagi peserta. Saat mengikuti sesi edukasi di obyek Wisata Religi Qolbu, seluruh peserta diwajibkan mengenakan baju putih.

Selain itu, panitia mengingatkan agar peserta tidak membawa makanan dan minuman ke dalam area obyek wisata serta senantiasa menjaga kesopanan selama kegiatan berlangsung. Ketentuan tersebut diterapkan untuk menghormati aturan pengelola wisata sekaligus menjaga kenyamanan bersama.

PKBM Bina Karya SPA berharap kegiatan wisata edukasi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh peserta, baik dalam aspek pengetahuan, pengalaman, maupun pembentukan karakter. Dengan mengintegrasikan unsur pendidikan, religi, lingkungan, dan kewirausahaan, wisata edukasi menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik di luar kelas.

MONITORING DAN EVALUASI

KEMENTERIAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA PADA KOPERASI DESA MERAH PUTIH (KDMP) KALURAHAN SARDONOHARJO

OLEH : GATOT HARIYANTO



Sardonoharjo - Kamis 9 Juli 2026 bertempat di gerai sembako Pencarsari Kalurahan Sardonoharjo, Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) mendapatkan kunjungan dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia dalam rangka monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini, bertujuan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta peningkatan kualitas program peningkatan kegiatan kementerian koperasi. Untuk melihat dan memantau terhadap Koperasi mitra supplier dan pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang menjadi mitra Program Keluarga Harapan (PKH).

Pada kesempatan ini Ketua KDMP Mukija, S.Pd., M.Pd berharap dan memohon dukungan sepenuhnya kepada anggota tim monev kementerian koperasi Republik Indonesia, agar KDMP dapat diberikan kesempatan seluas-luas nya menjadi mitra supplier pada SPPG di Sardonoharjo. Karena potensi yang ada seperti beras, telur, minyak, bumbu dapur bisa dipenuhi secara kontinyu.

Kunjungan tim kementerian koperasi Republik Indonesia pada kesempatan ini menambah semangat para pengurus KDMP untuk memajukan lagi unit usaha yang ada selama ini yakni gerai sembako di Pencarsari.



CARA MENDAFTAR PERLINSOS

Pastikan Anda Terdata, Agar Berpeluang Mendapatkan Bantuan Sosial Pemerintah

1 MANDIRI

DENGAN MEMILIKI IKD

KARTU TANGGA PENDUKUK REPUBLIK INDONESIA

Melalui link PERLINSOS : <https://perlinsos.kemensos.go.id/>

- Lebih mudah
- Praktis
- Aman dan resmi

2 AGEN

PADUKUHAN, KELURAHAN ATAU KECAMATAN

Syarat yang harus dibawa :

- 1 KK
- 2 REKENING LISTRIK
- 3 NOMOR HP

Dibantu oleh Agen Terdaftar
Proses lebih mudah dan terbimbing

Data Anda Aman Dilindungi Undang-Undang Pendaftaran Gratis Tidak Dipungut Biaya Bersama Mewujudkan Kesejahteraan Sosial

RESIKO TIDAK MENDAFTARKAN PERLINSOS

DATA AKURAT BANTUAN TEPAT

Jangan sampai hak Anda hilang hanya karena data Anda tidak ada di sistem!

TIDAK TERCATAT DI SISTEM RESMI

Data Anda tidak terbaca oleh sistem PERLINSOS, sehingga tidak diakui sebagai calon penerima bantuan.

SULIT MENDAPATKAN BANTUAN SAAT DARURAT

Saat ada program bantuan mendadak (bencana, krisis ekonomi, dll), Anda tidak bisa terdata dengan cepat.

TERTINGGAL DARI ORANG LAIN

Orang lain yang mendaftar bisa mendapatkan bantuan, sedangkan Anda tertinggal karena tidak terdata.

KESULITAN MEMPERBAIKI DATA DI KEMUDIAN HARI

Proses perbaikan data akan lebih lama dan rumit jika tidak didaftarkan dari sekarang.

DATA ANDA TIDAK TERDAFTAR = HAK ANDA TERANCAM!

DEADLINE PENGAJUAN 31 AGUSTUS 2026

DAFTARKAN DIRI ANDA SEKARANG DI PERLINSOS!
Pastikan data Anda tercatat, agar hak Anda tidak hilang.

INGAT! Data yang AKURAT hari ini, BANTUAN yang TEPAT di masa depan.

BAWA KELENGKAPAN: KTP, KK, REKENING LISTRIK, HP ANDROID

NO HP (bills di kertas) EMAIL DI HP ANDROID (bills di kertas)

SUMBER DATA PERLINSOS DIGITAL

DATA VALID, BANTUAN TEPAT SASARAN!

Data yang digunakan untuk Perlinsos Digital bersumber dari:

Dukcapil

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

PLN

Korintas/Samsat

DTSN

BPJS Kesehatan

BKN

ATR/BPN

Integrasi data-data tersebut difasilitasi SPLP Komdigi, membuat proses verifikasi lebih cepat dan akurat.

DAFTAR BANSOS LEBIH MUDAH LEWAT AGEN PERLINSOS

Kami siap membantu pendaftaran Bansos Anda!

Selain pendaftaran secara Mandiri dengan IKD, warga Sleman kini juga bisa mendaftar Bansos melalui Agen/Petugas Perlinsos.

Warga bisa mendaftar di Dinsos Sleman, Kalurahan, Agen tingkat padukuhan atau melalui Pendamping PKH/TKSK/TPSK setempat.

Syarat: Bawa KTP, Nomor ID PLN, dan cukup 1 orang per keluarga.

GRATIS!

Batas Pendaftaran: 31 Agustus 2026

Warga yang sudah mendapatkan Bansos **juga** harus mendaftarkan diri.

BERSAMA, wujudkan bantuan tepat sasaran untuk warga Sleman!

BANSOS UNTUK SEMUA YANG BERHAK!

PERLINSOS (Perlindungan Sosial) adalah pendataan resmi pemerintah untuk memastikan bantuan sosial tepat sasaran kepada yang berhak.

MENGAPA HARUS MENDAFTAR?

- 1 Agar Anda Terdata Resmi oleh Pemerintah
Data Anda akan tercatat dalam sistem resmi pemerintah sehingga status Anda diketahui secara akurat.
- 2 Bantuan Tepat Sasaran
Dengan data yang valid, bantuan sosial akan lebih tepat sasaran kepada yang benar-benar membutuhkan.
- 3 Mempermudah Akses Berbagai Program
Terdaftar di PERLINSOS membuka peluang mengakses berbagai program bantuan seperti PKH, BPNT, PBI-JKN, dan lainnya.
- 4 Data Aman dan Terlindungi
Data Anda dikelola secara resmi oleh pemerintah dan dijamin kerahasiaannya.
- 5 Berperan Mewujudkan Keadilan Sosial
Dengan mendaftarkan diri, Anda ikut membantu pemerintah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat.

Jangan sampai tertinggal!

Segera daftarkan diri dan keluarga Anda ke PERLINSOS

SECARA MANDIRI ATAU MELALUI AGEN

DATA ANDA MASA DEPAN ANDA PASTIKAN ANDA TERDATA!

"Data Anda, Hak Anda, Masa Depan Anda"